#### **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Lexy J. Moleong, mengemukakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistis dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>47</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Tanzeh, "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskritif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.<sup>48</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), h. 30.

mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>49</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskritif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif deskritif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, manganalisis dan menginterprestsikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskritif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. <sup>50</sup>

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Baruga kota Bendari. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 (dua) bulan.bulanMaret sampai dengan bulan Mei 2019.

### C. Data Dan Sumber Data

## 1. Data

Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam kedalam berbagai bentuk media, yakni computer dan sebagainya.

KENDARI

### 2. Sumber Data

sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.13.

 $<sup>^{50}\</sup>mathrm{Mardalis},$  Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

sudah ditepatkan. Data yang dicari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama.<sup>51</sup> Sumber data primer atau sumber data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, melalui wawancara atau penulis dengan informan, yakni pedagang dipasar Baruga kota Kendari.

#### b. Data Sekunder

data sekunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, website,penelitian terdahulu dan literatur lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis pengumpulan data.<sup>52</sup> Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambar data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu teknik pengumpulan datayang berhubungan dengan permasalahan skripsi ini. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>Bagong Suyanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2011), h.55

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Suharsimi Arikanto, *Menejemn Penelitian* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005), h.100

#### 1. Observasi

Menurut Tanzeh dan Suyinto, observasi adalah "cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam". <sup>53</sup>

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan. Karena penelitian ini objeknya adalah pedagang beras maka penulis akan mengadakan pengamatan langsung bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kecurangan Harga Jual Beras Rojo Lele Dan Ketupat Sama Kualitas (Studi Kasus Di Pasar Baruga Kota Kendari).

Metode ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang dapat diperoleh melalui wawancara atau kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas.<sup>54</sup> Informan yang dimaksud dalam hal ini, yakni pedagang beras dipasar baruga kota kendari. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada dilapangan terkait dengan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Kecurangan Harga Jual Beras Rojo Lele dan Ketupat sama Kualitas (Studi Kasus Di Pasar Baruga Kota Kendari).

 $<sup>^{53}\</sup>mathrm{Ahmad}$  Tanzeh, Dasar-Dasar Penelitian ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2010), h.133

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup>Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya Pendekatan* (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2008), h.67.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukan pula dalam kategori pendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini perlu dicatat sebagai sumber informasi. Unutuk penelitian ini, dilakukakn dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori pendukung penelitian. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi, sejarah singkat, letak geografis, sarana-prasarana dan dokumentasi yang ada di pasar Baruga kota Kendari.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan.<sup>57</sup> Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan akan dianalisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>58</sup> Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penelitian ini

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 81.

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 123

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup>Masri Singaribun Dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup>Sugiyono, *Motede Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan dissimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.<sup>59</sup>

Ataupun aktivitas analisis data adalah raduksi data (data redukction), penyajian data (data display) dan penarikan ksimpulan atau varifikasi (conclusion drawing/verification).<sup>60</sup>

## 1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap focus, pembuatan ringkasan hasi pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk di analisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>61</sup>

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksidata dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

## 2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penilitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterprestasikan hasil analisis dari wawancara dengan para peforman melalui

-

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelejar, 1998), h. 6-7.

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup>*Ibid.*, h. 91.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2012), Hlm. 171.

penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi (conlusion drawing/verification)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melalukan verifikasi data. Proses yang mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha manarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan focus penelitian. Kesimpulan dapat di lakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan dilapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah diawal peneletian.

### F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data Dan Temuan

Maksud dan tujuan dan keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik criteria derajat kepercayaan.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Palaksaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

## 1. Perpanjangan Dan Keikut Sertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Keikut sertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlikan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan tujuan:

- a. Mengatasi gangguan dari dampak penulis pada konteks atau focus.
- b. Membatasi kekeliruan penulis.
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikut sertaan penulis tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikut sertaan ini, penulis akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Penulis terjun langsung pada lokasi penelitian di pasar baruga kota kendari, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

# 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol kemudian menelahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar penulis mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative atau konstan.

## 3. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksahan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. triangulasi digunakan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus secara proses mengumpulkan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang dikonfirmasikan kepada informan.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mencari data yang sama dengan mengguanakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Perbedaan Harga Jual Beras Kualitas Sama Di Pasar Baruga Kota Kendari. Misalnya mengecek hasil wawancara antara pedagang dan pedagang, pedagang dan konsumen dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah pedagang beras di Pasar Baruga Kota Kendari. Selanjutnya, triangulasi waktu, artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore.

.

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup>Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 209.

Melalui triangulasi teknik, sumber dan waktu tersebut, maka dapat diketahui apakah nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

